

RINGKASAN

TIARA ANTIKA PUTRI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Ubi Jalar menjadi Ubi *Frozen* pada Gapoktan Mandiri Jaya Kabupaten Bogor. *New Business Unit Establishment of Sweet Potato into Frozen Sweet Potato at Gapoktan Mandiri Jaya, Bogor Regency.* Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN PANE.

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki beberapa subsektor pertanian seperti subsektor tanaman pangan, peternakan, perkebunan, dan hortikultura. Hortikultura terbagi atas sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Salah satu komoditas tanaman pangan yaitu ubi jalar. Ubi jalar termasuk tanaman tropis yang mengandung karbohidrat yang tinggi. Ubi jalar dapat tumbuh di daerah subtropis sehingga cocok ditanam di daerah Jawa Barat. Tujuan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Gapoktan Mandiri Jaya dan menyusun perencanaan pengembangan berdasarkan aspek finansial dan non finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama tiga bulan dan berlokasi di Kelompok Tani (Gapoktan) Mandiri Jaya yang berlokasi di Jl. Carang Pulang No. 43, RT/RW 004/003, Desa Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. menggunakan data yang dibagi menjadi 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam mendapatkan data primer dilakukan dengan metode wawancara, kuisisioner dan diskusi dengan pembimbing lapang dan para pekerja. Data sekunder yaitu dengan mencari studi literatur dari media elektronik maupun media cetak.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mandiri Jaya didirikan karena adanya persamaan kepentingan diantara kelompok-kelompok tani di wilayah desa Cikarawang dalam hal komoditi tanaman pangan dan pemasaran hasil panen. Komoditas utama yang dihasilkan yaitu tanaman palawija berupa ubi jalar. Gapoktan Mandiri Jaya terbentuk pada tanggal 7 September 2007 melalui bimbingan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) yang dikukuhkan melalui rapat pengukuhan Gapoktan serta disahkan oleh Kepala Desa dan Camat Dramaga. Anggota Gapoktan Mandiri Jaya berjumlah 212 orang yang terdiri dari 8 kelompok tani. Kegiatan usaha yang dilakukan adalah budidaya tanaman seperti singkong, jambu kristal dan ubi jalar. Beberapa hasil budidaya akan diolah menjadi produk turunan dan dipasarkan di Kios Gapoktan.

Pengembangan yang akan dilakukan yaitu pendirian unit bisnis pengolahan ubi jalar menjadi ubi *frozen*. Pengembangan ini didasari analisis matriks IE dan mendapatkan titik potong pada sel IV. Strategi yang akan diambil adalah *Product Development* atau pengembangan produk yaitu pengolahan ubi jalar menjadi ubi *frozen*. Strategi ini diambil karena permasalahan yang dihadapi perusahaan yaitu terjadinya *excess supply* akibat pandemi Covid-19 saat ini. Tujuan pengembangan produk yaitu memanfaatkan produk dan menghasilkan nilai tambah. Pengembangan bisnis ubi jalar menjadi ubi *frozen* ini dikaji menggunakan perencanaan non finansial dan perencanaan finansial. Perencanaan non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan organisasi dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



manajemen, perencanaan sumberdaya manusia dan perencanaan kolaborasi. Perencanaan finansial pada bisnis ubi *frozen* Gapoktan Mandiri Jaya dikaji menggunakan *cash flow* telah memenuhi kriteria investasi, $NPV > 0$ yaitu Rp 130.840.148, $IRR > DR$ yaitu 83%, $Net\ B/C > 1$ yaitu 3.71, $Gross\ B/C > 1$ yaitu 1,2 dan *Payback Period* > umur bisnis yaitu 2 tahun 11 bulan. Berdasarkan analisis sensitivitas secara kriteria investasi dapat dikatakan bahwa bisnis ini sensitif terhadap penurunan produksi ubi jalar sebesar 17% dan kenaikan harga ubi jalar sebesar 95%.

Kata kunci: Mandiri Jaya, matriks IE, pengembangan bisnis, ubi *frozen*,

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies